Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Desember 2026, 12 (12.A), 160-166
DOI: https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/15106
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Implementasi Penggunaan Media Smart Board Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Gunjan Asri

Fiqhan Khoriq[1], Maulida Arum Fitriana[2], Juandra Prisma Mahendra[3]

Program Studi PGSD, STKIP Hamzar

Received: 14 November 2026
Revised: 21 November 2026
Accepted: 08 Desember 2026

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penggunaan media Smart Board dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media Smart Board, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media Smart Board di SDN 1 Gunjan Asri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV SDN 1 Gunjan Asri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) implementasi penggunaan media Smart Board dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan melalui tahap persiapan perangkat, penyajian materi berbasis multimedia, pelibatan siswa secara aktif, dan evaluasi pembelajaran; (2) penggunaan Smart Board memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan melalui meningkatnya pemahaman materi, keaktifan, motivasi belajar, dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran; dan (3) faktor pendukung implementasi Smart Board meliputi ketersediaan sarana dan prasarana sekolah, dukungan pihak sekolah, serta kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan jaringan internet, ketergantungan terhadap listrik, dan perbedaan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran.

Kata Kunci: Smart Board, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar.

(*) Corresponding Author: Khoriqfiqhan837@gmail.com, arummaulida002@gmail.com,juandraprisma.m@gmail.com

How to Cite: Khoriq, F., Fitriana, M., & Mahendra, J. (2026). Implementasi Penggunaan Media Smart Board Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Gunjan Asri. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *12*(12.A), 160-166. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/15106.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Dalam pelaksanaannya, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pengembangan keterampilan, sikap, dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi hal yang sangat penting, terutama pada jenjang sekolah dasar yang menjadi fondasi bagi perkembangan peserta didik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut menjadi bekal

utama siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada berbagai mata pelajaran. Namun, pembelajaran Bahasa Indonesia sering kali masih dilaksanakan secara konvensional sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Perkembangan teknologi memberikan peluang bagi guru untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Smart Board. Smart Board merupakan papan tulis digital interaktif yang memungkinkan guru menyajikan materi dalam bentuk teks, gambar, audio, video, dan animasi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan berpusat pada siswa.

Menurut Beeland (2016), Smart Board merupakan media pembelajaran interaktif yang mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penggunaan Smart Board juga sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis teknologi dan berpusat pada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 1 Gunjan Asri, sekolah telah memiliki fasilitas Smart Board yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media tersebut menunjukkan adanya peningkatan antusiasme dan partisipasi siswa selama mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Penggunaan Media Smart Board dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Gunjan Asri".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Gunjan Asri. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan Smart Board dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Wawancara dilakukan kepada guru, kepala sekolah, dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai implementasi Smart Board, dampaknya terhadap hasil belajar, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaannya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan pembelajaran, modul ajar, serta dokumen pendukung lainnya.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Penggunaan Media Smart Board dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Implementasi penggunaan media Smart Board di SDN 1 Gunjan Asri dilaksanakan secara terencana dan terintegrasi dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru memanfaatkan Smart Board sebagai media utama dalam menyampaikan materi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik.

Pada tahap awal, guru melakukan persiapan dengan memastikan perangkat Smart Board dapat digunakan dengan baik serta menyiapkan bahan ajar yang akan ditampilkan. Materi pembelajaran disusun dalam bentuk presentasi, gambar, video, dan animasi yang relevan dengan topik yang dipelajari. Persiapan yang matang menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan penggunaan Smart Board di dalam kelas.

Tahap berikutnya adalah penyajian materi. Guru memanfaatkan Smart Board untuk menampilkan berbagai sumber belajar yang mampu menarik perhatian siswa. Penyajian materi secara visual membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara lebih konkret. Misalnya, pada materi membaca dan memahami teks, guru menampilkan teks bacaan disertai ilustrasi gambar dan video pendukung sehingga siswa lebih mudah memahami isi bacaan. Selain itu, siswa juga dapat mengamati secara langsung contoh penggunaan kosakata dan struktur kalimat yang benar.

Penggunaan Smart Board juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Siswa tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga berpartisipasi secara langsung melalui kegiatan menjawab pertanyaan, mengidentifikasi gambar, mencocokkan kata, serta mengoperasikan fitur-fitur yang tersedia pada Smart Board. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perubahan pola pembelajaran dari yang sebelumnya berpusat pada guru menjadi lebih berpusat pada siswa.

Keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran menunjukkan bahwa Smart Board mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Siswa terlihat antusias ketika diminta maju ke depan untuk mengerjakan latihan secara langsung pada layar Smart Board. Keaktifan tersebut menjadi indikator bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Pada akhir pembelajaran, guru melaksanakan evaluasi melalui kuis dan latihan yang ditampilkan menggunakan Smart Board. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang telah dipelajari. Dengan demikian, implementasi Smart Board tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana evaluasi pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Beeland (2016) yang menyatakan bahwa Smart Board mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih interaktif. Selain itu, Yang dan Teng (2018) menjelaskan bahwa penggunaan Smart Board dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang efektif dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan demikian, implementasi Smart Board di SDN 1 Gunjan Asri menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

2. Dampak Penggunaan Smart Board terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Penggunaan Smart Board memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, meningkatnya motivasi dan keaktifan siswa, serta meningkatnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dan evaluasi pembelajaran.

Peningkatan pemahaman materi menjadi salah satu dampak yang paling menonjol. Penyajian materi yang memanfaatkan unsur multimedia seperti gambar, audio, video, dan animasi membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara lebih konkret. Materi yang sebelumnya dianggap sulit menjadi lebih mudah dipahami karena disajikan secara visual dan interaktif.

Selain itu, penggunaan Smart Board juga memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa. Pembelajaran yang sebelumnya cenderung monoton berubah menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini terlihat dari tingginya antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa lebih aktif mengajukan pertanyaan, berdiskusi dengan teman, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diberikan guru.

Dampak lain yang terlihat adalah meningkatnya motivasi belajar siswa. Kehadiran Smart Board mampu menciptakan suasana pembelajaran yang baru sehingga siswa merasa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Motivasi belajar yang tinggi berpengaruh terhadap semangat siswa dalam menyelesaikan tugas serta mengikuti evaluasi pembelajaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan Smart Board membantu siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengerjakan latihan karena mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, guru dapat memberikan umpan balik secara langsung sehingga siswa mengetahui kesalahan yang dilakukan dan dapat segera memperbaikinya.

Peningkatan hasil belajar siswa juga terlihat dari kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sebagian besar siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan menunjukkan perkembangan yang positif setelah penggunaan Smart Board. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme Jean Piaget yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar dan keterlibatan aktif peserta didik. Dalam konteks penelitian ini, Smart Board memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung sehingga membantu mereka membangun pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Selain itu, hasil penelitian Ainurrohmah, Erhamwilda, dan Suhardini (2025) menunjukkan bahwa penggunaan Smart Board mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Smart Board memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Gunjan Asri.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Penggunaan Smart Board

Keberhasilan implementasi Smart Board dalam pembelajaran tidak terlepas dari adanya faktor pendukung yang memengaruhi pelaksanaannya. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang mendukung penggunaan Smart Board di SDN 1 Gunjan Asri.

Faktor pertama adalah ketersediaan sarana dan prasarana sekolah. SDN 1 Gunjan Asri telah memiliki fasilitas Smart Board yang dapat dimanfaatkan dalam

proses pembelajaran. Ketersediaan perangkat tersebut memberikan kesempatan kepada guru untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih inovatif.

Faktor kedua adalah dukungan dari pihak sekolah. Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap penggunaan Smart Board dengan mendorong guru untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Dukungan tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan implementasi Smart Board di sekolah.

Faktor ketiga adalah kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Guru memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengoperasikan Smart Board serta mengintegrasikan berbagai sumber belajar ke dalam pembelajaran. Kemampuan tersebut memungkinkan guru menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Selain faktor pendukung, terdapat pula beberapa faktor penghambat dalam implementasi Smart Board. Salah satu hambatan yang paling sering ditemui adalah ketergantungan terhadap listrik dan jaringan internet. Ketika terjadi gangguan listrik atau koneksi internet, proses pembelajaran menjadi kurang optimal karena beberapa fitur Smart Board tidak dapat digunakan.

Hambatan lainnya adalah perbedaan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Tidak semua siswa memiliki tingkat pemahaman yang sama dalam menggunakan perangkat digital sehingga guru perlu memberikan pendampingan secara lebih intensif kepada beberapa siswa.

Selain itu, penggunaan Smart Board juga memerlukan persiapan yang lebih matang dibandingkan penggunaan media pembelajaran konvensional. Guru harus menyiapkan bahan ajar, memastikan perangkat berfungsi dengan baik, serta mengatur waktu pembelajaran agar seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Meskipun demikian, berbagai hambatan tersebut tidak mengurangi manfaat yang diperoleh dari penggunaan Smart Board. Dengan adanya dukungan sekolah dan kesiapan guru, hambatan yang muncul dapat diatasi melalui perencanaan yang baik dan peningkatan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Hasriwana et al. (2024) yang menyatakan bahwa keberhasilan penggunaan Smart Board dipengaruhi oleh ketersediaan sarana, kompetensi guru, serta dukungan dari lingkungan sekolah. Sementara itu, Thoriq et al. (2024) menyebutkan bahwa keterbatasan infrastruktur dan kompetensi digital masih menjadi tantangan dalam implementasi media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar.

Secara keseluruhan, implementasi penggunaan Smart Board di SDN 1 Gunjan Asri menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Penggunaan Smart Board tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi penggunaan media Smart Board di SDN 1 Gunjan Asri telah dilaksanakan dengan baik melalui tahapan persiapan perangkat, penyajian materi, pelibatan siswa secara

aktif, dan evaluasi pembelajaran. Penggunaan Smart Board memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam meningkatkan pemahaman materi, motivasi belajar, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Selain itu, terdapat beberapa faktor yang mendukung implementasi Smart Board, seperti ketersediaan fasilitas, dukungan sekolah, dan kompetensi guru. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan meliputi keterbatasan jaringan internet, ketergantungan terhadap listrik, dan perbedaan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N., Yuliyani, S., & Pratama, R. (2024). Pemanfaatan media digital interaktif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 45–56.

Ainurrohmah, A. U., Erhamwilda, E., & Suhardini, A. D. (2025). Peran media digital interaktif Smart Board terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 11(2), 112–124.

Beeland, W. D. (2016). Student engagement, visual learning and technology: Can interactive whiteboards help? *Action Research Exchange*, 1(1), 1–10.

Dalman. (2021). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Dewi, R., Rokhmaniyah, R., & Wahyudi, W. (2024). Implementasi pembelajaran interaktif berbasis teknologi pada sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13(1), 88–99.

Gong, X., Liu, Y., Zhang, H., & Chen, L. (2021). HoloBoard: A large-format immersive teaching board based on pseudo holographics. *IEEE Access*, 9, 125432–125441.

Hasriwana, H., Kusumawardhani, D., & Muin, A. (2024). Efektivitas penggunaan Smart Board dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(1), 67–79.

Kosasih, E. (2022). *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Kurikulum Merdeka*. Bandung: Yrama Widya.

Magfiroh, N., Rahmawati, D., & Putri, A. (2025). Penerapan teori konstruktivisme Jean Piaget dalam pembelajaran abad ke-21. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 10(1), 33–44.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2018). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ndwandwe, S., Ramaligela, M., & Mtshali, P. (2024). Interactive technologies and student engagement in primary education. *International Journal of Educational Technology*, 18(2), 95–108.

Nurasrifha, A., & Gumala, Y. (2024). Smart Board sebagai media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 7(2), 54–66.

Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumarno, S., & Yani, D. (2024). Implementasi Smart Board dalam mendukung Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 8(1), 21–34.

Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Thoriq, M., Hidayati, N., & Rina, S. (2024). Tantangan pemanfaatan teknologi pembelajaran pada jenjang sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(2), 77–90.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yang, Y., & Teng, Y. (2018). Interactive Smart Board technology and its impact on classroom learning. *International Journal of Educational Research*, 12(3), 145–156.